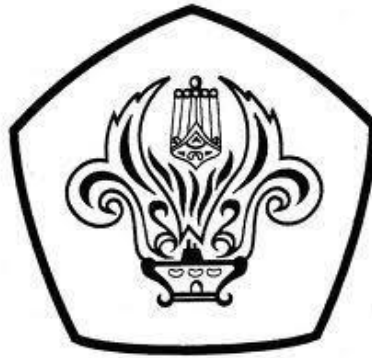




UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PENGETAHUAN
PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN, DAN KESADARAN WAJIB
PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA KEBON JERUK SATU**

DIAJUKAN OLEH: NAMA

: RIKA

NIM : 125130311

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2016

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIKA
NIM : 125130311
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*,
PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI
PERPAJAKAN, DAN KESADARAN WAJIB
PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP
PRATAMA JAKARTA KEBON JERUK SATU

Jakarta, 10 Januari 2017
Pembimbing,



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak.,
M.M., CPA., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : RIKA
NO.MAHASISWA : 125130311
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*,
PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI
PERPAJAKAN, DAN KESADARAN WAJIB
PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP
PRATAMA JAKARTA KEBON JERUK SATU

TANGGAL : 31 JANUARI 2017

KETUA PENGUJI :



(Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA.)

TANGGAL : 31 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI :



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA.)

TANGGAL : 31 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI :



(Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

RIKA (125130311)

PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA KEBON JERUK SATU

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self assessment system*, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu. Jumlah sampel penelitian ini adalah 100 responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel *self assessment system*, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu.

The purpose of this research is to determine the effect of self assessment system, tax knowledge, tax penalties, and tax awareness of the Taxpayer against Individual Taxpayer compliance level on tax office Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu. This research uses primary data through questionnaires which distributed to the Taxpayer listed in KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu. Total sampel of this research are 100 respondents. Based on research shows that the variable self assessment system, tax knowledge, tax penalties, and tax awareness of the Taxpayer significantly effect on the level of compliance of the Individual Taxpayer on tax office Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu.

Key word: Self Assessment System, Tax Knowledge, Tax Penalties, Tax Awareness, Individual Taxpayer Compliance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, dan doa kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dengan sabar memberikan petunjuk, saran, dan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada penulis dari awal hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA. Aust., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan studi dan penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

5. Papa, Mama, Kakak, dan Adik tercinta, yang telah merelakan sebagian besar waktu penulis yang seharusnya untuk mereka, demi terselesainya skripsi ini dan yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan perhatian, dorongan, semangat, dan dukungan mereka baik moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan, yang selalu bersama-sama saling membantu, memberikan semangat, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan dari semester satu, yang selalu memberikan semangat tiada henti, untuk Caroline Lin, Cicilia Meidyana, Michelle Visca Febryanto, dan Qirby.
8. Ibu Romla yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyebarkan kuesioner di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu, serta staff yang membantu mengurus surat izin riset.
9. Para responden atas partisipasi dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan baik dari isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Maka dari itu, penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima semua kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini agar kualitas dari skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan informasi serta bermanfaat bagi pembaca maupun bagi peneliti selanjutnya.

Jakarta, Desember 2016

Rika

125130311

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
 BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Definisi Pajak	9
2. Fungsi Pajak	10
3. Jenis Pajak	10
4. Wajib Pajak	12
5. Sistem Pemungutan Pajak	12
6. <i>Self Assessment System</i>	12

7. Pengetahuan Perpajakan	14
8. Sanksi Perpajakan	15
9. Kesadaran Wajib Pajak	20
10. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	21
11. Hasil Penelitian yang Relevan	23
B. Kerangka Pemikiran	
1. Identifikasi Variabel	32
2. Definisi Variabel	32
3. Perumusan dan Pengembangan Hipotesis	33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian	37
B. Metode Penarikan Sampel	
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	37
2. Operasionalisasi Variabel	38
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Pengolahan Data	
1. Analisis Statistik Deskriptif	44
2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data	45
3. Transformasi Data	46
4. Pengujian Asumsi Klasik	47
E. Teknik Pengujian Hipotesis	
1. Uji t (<i>test of significance</i>)	49
2. Uji F (Anova)	49

	3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	50
BAB IV.	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Unit Observasi	51
	B. Analisis dan Pembahasan	
	1. Analisis Statistik Deskriptif	51
	2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data	67
	3. Transformasi Data	76
	4. Pengujian Asumsi Klasik	77
	5. Pengujian Hipotesis	82
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	94
	B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	23
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i> untuk Variabel Independen dan Variabel Dependen	44
Tabel 4.1 Proses Seleksi Kuesioner	52
Tabel 4.2 Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.3 Frekuensi Responden berdasarkan Usia	54
Tabel 4.4 Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 4.5 Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan	57
Tabel 4.6 Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Perpajakan ..	58
Tabel 4.7 Frekuensi Responden berdasarkan Pengisian SPT	60
Tabel 4.8 Frekuensi Responden berdasarkan Laporan Keuangan.....	61
Tabel 4.9 Frekuensi Responden berdasarkan Informasi Perpajakan	62
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Pertanyaan <i>Self Assessment System</i>	63
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Pertanyaan Pengetahuan Perpajakan	64
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Pertanyaan Sanksi Perpajakan	65
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Pertanyaan Kesadaran Wajib Pajak	66
Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Pertanyaan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Pertanyaan <i>Self Assessment System</i>	69
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan Perpajakan	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Sanksi Perpajakan	70

Tabel 4.18	Hasil Uji Validitas Pertanyaan Kesadaran Wajib Pajak	71
Tabel 4.19	Hasil Uji Validitas Pertanyaan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	71
Tabel 4.20	Kesimpulan Uji Validitas	72
Tabel 4.21	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Self Assessment System</i>	73
Tabel 4.22	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Perpajakan	74
Tabel 4.23	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sanksi Perpajakan	74
Tabel 4.24	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak	75
Tabel 4.25	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	75
Tabel 4.26	Kesimpulan Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.27	Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.28	Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.29	Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 4.30	Hasil Uji t	83
Tabel 4.31	Kesimpulan Hasil Uji t	87
Tabel 4.32	Hasil Uji F	88
Tabel 4.33	Hasil Uji R^2	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 2.2 Bagan Perumusan Hipotesis	36
Gambar 4.1 <i>Pie Chart</i> Jenis Kelamin	53
Gambar 4.2 <i>Pie Chart</i> Usia	55
Gambar 4.3 <i>Pie Chart</i> Tingkat Pendidikan	56
Gambar 4.4 <i>Pie Chart</i> Pekerjaan	57
Gambar 4.5 <i>Pie Chart</i> Pendidikan Perpajakan	59
Gambar 4.6 <i>Pie Chart</i> Pengisian SPT	60
Gambar 4.7 <i>Pie Chart</i> Laporan Keuangan	61
Gambar 4.8 <i>Pie Chart</i> Informasi Perpajakan	63
Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Gambar 4.10 Hasil Uji Normalitas	81
Gambar 4.11 Bagan Hasil Uji Koefisien Determinasi	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	Lampiran 2
Rangkuman Data Responden		
Lampiran 3		
Rangkuman Jawaban Responden		
Lampiran 4	Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval	
Lampiran 5	Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Responden	
Lampiran 6	Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Data	
Lampiran 7	Hasil Output SPSS Pengujian Kualitas Data	
Lampiran 8	Hasil Output SPSS Pengujian Asumsi Klasik	
Lampiran 9	Hasil Output SPSS Pengujian Hipotesis	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pajak mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satunya adalah dalam pembangunan nasional, karena pajak merupakan sumber pendapatan negara yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan dengan tujuan akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat di Indonesia. Pemerintah di Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan penerimaan negara yang tidak hanya diperoleh dari bumi, air, kekayaan alam, migas, dan non migas, tetapi juga diperoleh dari sektor perpajakan. Hal ini dilakukan dengan reformasi perpajakan (*Tax Reform*) pada tahun 1983 dengan menggantikan peraturan perpajakan yang telah dibuat oleh kolonial Belanda.

Indonesia menganut sistem *self assessment* setelah dilakukan reformasi hingga sekarang. Hal ini bertujuan agar penerimaan pajak di Indonesia semakin meningkat, meningkatkan kemandirian bangsa, dan menstabilkan perekonomian Indonesia karena sistem *self assessment* ini menuntut masyarakat untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya sistem ini, masyarakat lebih diberikan kepercayaan dan kewenangan penuh dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan benar dan tepat waktu. Pemerintah sangat mengharapkan kejujuran dan kesadaran dari setiap masyarakat untuk melakukan kewajiban perpajakannya sesuai dengan Undang-Undang perpajakan yang berlaku.

Keberhasilan dari sistem *self assessment* membutuhkan kesadaran dan tingkat kepatuhan dari masyarakat, khususnya Wajib Pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Muzaki dan Kusbandiyah (2014 : 14) bahwa kesadaran Wajib Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan melaksanakan kewajiban perpajakan. Setiap Wajib Pajak yang memiliki penghasilan diatas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) sesuai dengan batasan yang telah ditentukan oleh Undang-Undang Pajak Penghasilan harus mendaftarkan diri terlebih dahulu di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk dicatat sebagai Wajib Pajak dan memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Upaya memaksimalkan penerimaan pajak tidak hanya ditangan pemerintah ataupun petugas fiskus, tetapi Wajib Pajak juga harus turut aktif berpartisipasi. Kepatuhan Wajib Pajak sangat penting karena berdampak pada penerimaan negara dari sektor perpajakan. Melihat kondisi jumlah penduduk di Indonesia semakin meningkat sekitar 255.461.700 jiwa pada tahun 2015 (Badan Pusat Statistik, 2015), seharusnya tingkat penerimaan negara dari sektor perpajakan juga akan semakin meningkat. Tetapi, hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor seperti pengetahuan perpajakan. Rendahnya pengetahuan perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dapat menghambat penerimaan pajak. Pengetahuan perpajakan dapat diperoleh dari buku, majalah, petugas fiskus, televisi, dan radio. Sosialisasi pengetahuan perpajakan juga dibutuhkan dalam meningkatkan pengetahuan Wajib Pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2013 : 12) bahwa pengetahuan Wajib Pajak tidak

mempengaruhi kepatuhan. Tetapi menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Maulinda dan Lasmana (2015 : 51) bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan.

Wajib Pajak dikatakan patuh apabila menaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan hak dan kewajibannya. Agar peraturan perpajakan dapat dipatuhi oleh Wajib Pajak, maka harus ada sanksi yang tegas bagi yang melanggarnya. Wajib Pajak akan melaksanakan hak dan kewajibannya apabila sanksi perpajakan lebih banyak merugikan. Penelitian yang dilakukan oleh Ilhamsyah, Endang, dan Dewantara (2016 : 8) menemukan bahwa sanksi perpajakan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Pengaruh *Self Assessment System*, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan dalam latar belakang permasalahan, dapat dilihat bahwa masalah tingkat kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama kesadaran Wajib Pajak. Meskipun telah diterapkan sistem *self assessment*, tetapi minimnya kesadaran Wajib Pajak dan menyalahgunakan kewajiban, maka akan menghambat penerimaan negara dari

sektor perpajakan. Pengetahuan perpajakan juga berguna bagi Wajib Pajak untuk mengerti mengenai konsep-konsep yang berlaku. Selain itu, agar peraturan ditaati maka sanksi perpajakan harus diterapkan. Oleh karena itu, identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi *self assessment system*, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kesadaran Wajib Pajak.

C. Ruang Lingkup

Agar pembahasan yang diteliti lebih terarah dan terfokus dengan baik, maka pembahasan yang ada dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkungannya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self assessment system*, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kesadaran Wajib Pajak. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan. Penelitian ini hanya dilakukan pada KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu dengan objek penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *self assessment system* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu?

3. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu?
4. Apakah kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu?
5. Apakah *self assessment system*, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kesadaran Wajib Pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *self assessment system* terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu.
- c. Untuk mengetahui pengaruh sanksi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu.

- d. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran Wajib Pajak terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *self assessment system*, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kesadaran Wajib Pajak secara bersama-sama terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian mengenai topik ini adalah:

a. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan pengembangan ilmu, memberikan sumbangan pemikiran, dan dapat dijadikan sebagai tambahan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

b. Manfaat Operasional

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat baik bagi petugas pajak (fiskus) maupun pemerintah sebagai bahan masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja mengenai tindakan preventif yang harus dilakukan agar Wajib Pajak semakin patuh terhadap aturan yang berlaku.

c. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara garis besar mengenai isi yang dibahas, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai landasan teori dan kerangka pemikiran untuk analisa dan pembahasan. Tinjauan pustaka berisi mengenai definisi pajak, fungsi pajak, jenis pajak, wajib pajak, sistem pemungutan pajak, dan definisi yang berkaitan dengan *self assessment system*, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kesadaran Wajib Pajak, tingkat kepatuhan Wajib Pajak, dan penelitian sebelumnya. Sedangkan, dalam kerangka pemikiran berisikan tentang skema kerangka pemikiran yang akan digunakan

dalam penelitian. Selain itu, juga terdapat perumusan dan pengembangan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai metode yang digunakan untuk penelitian, seperti pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel yang terdiri dari populasi dan teknik pemilihan sampel serta operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

Bab IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum unit observasi. Selain itu, menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Analisis dan pembahasan terdiri dari analisis statistik deskriptif, pengujian instrumen pengumpulan data, transformasi data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu dan saran-saran membangun yang bermanfaat untuk pembaca maupun untuk mendukung penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. (2015). "Metode Statistika Parametrik dan Nonparametrik". Tangerang : PT. Pustaka Mandiri.
- Aritonang, Lerbin R. (2007). "Riset Pemasaran Teori dan Praktik". Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2015). "Proyeksi Penduduk menurut Provinsi". Jakarta : BPS. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1274>
- Daito, Apollo. (2011). "Pencarian Ilmu melalui Pendekatan Ontologi, Epistimologi, Aksiologi". Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Effendi, Miftahuddin dan Aris, Muhammad A. (2014). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakannya (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta)". Seminar Nasional dan Call For Paper, ISBN: 978-602- 70429-2-6. Hal. 353-366.
- Engida, Tadesse G. dan Baisa, Goitom A. (2014). "*Factors Influencing Taxpayers Compliance with The Tax System: An Empirical Study in Mekelle City, Ethiopia*". *E-Journal of Tax Research*. (Vol. 12, No. 2, November). Page 433-452.
- Faizin, Kertahadi, dan Ruhana. (2016). "Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, dan Kesadaran Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Desa Mojoranu Kabupaten Bojonegoro)". *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. (Vol. 9, No. 1). Hal. 1-9.
- Ilhamsyah, Endang, dan Dewantara. (2016). "Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang)". *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. (Vol. 8, No. 1). Hal. 1-9.
- Mardiasmo. (2013). "Perpajakan Edisi Revisi". Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Maulinda, A. dan Lasmana, Mienati S. (2015). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Badan Pedagang

- Pengencer pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I".
Jurnal Ekonomi dan Bisnis. (Tahun XXV, No. 1, April). Hal. 44-53.
- Muzaki, Ahmad F. dan Kusbandiyah, Ani. (2014). "Pengaruh Kesadaran WP, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WP Badan (Studi Kasus di KPP Kota Tegal)". Jurnal kompartemen. (Vol. X, No. 1, Maret). Hal.1-18.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK.03/2007
tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam
Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayara Pajak.
- Prastowo, Yustinus. (2011). "Panduan Lengkap Pajak". Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Priyatno, Duwi. (2016). "Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya
dengan SPSS". Yogyakarta : Gava Media.
- Purwono, Herry. (2010). "Dasar-Dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak". Jakarta :
Erlangga.
- Rohmawati, Alifa N. dan Rasmini, Ni K. (2012). "Pengaruh Kesadaran,
Penyuluhan, Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak
Orang Pribadi". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. (Vol. 1, No. 2,
Desember). Hal. 1-17.
- Santoso, Singgih. (2015). "SPSS 20". Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Siat, Christian C. dan Toly, Agus A. (2013). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak di
Surabaya". Jurnal *Tax and Accounting Review*. (Vol. 1, No. 1). Hal. 41-48.
- Subing, Pratiwi, dan Haninun. (2011). "Analisis *Self Assessment System* Terhadap
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada KPP Pratama Natar)".
Jurnal Akuntansi dan Keuangan. (Vol. 2, No. 2, September). Hal. 193-202.
- Sugiarto. (2015). "Metode Statistika Bisnis". Tangerang : PT. Matana Publishing
Utama.
- Sugiyono. (2012). "Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,
dan R&D)". Bandung : CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2015). "SPSS untuk Penelitian". Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Supranto, J. (2016). "Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan". Jakarta :
Erlangga.

- Susanto, Jessica N. (2013). "Pengaruh Persepsi Pelayanan Aparat Pajak, Persepsi Pengetahuan Wajib Pajak, dan Persepsi Pengetahuan Korupsi Terhadap Kepatuhan (Kajian Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Usaha di Kota Probolinggo Kecamatan Mayangan)". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. (Vol. 2, No. 1). Hal. 1-17.
- Susilawati, Ketut E. dan Budiarta, Ketut. (2013). "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. (Vol. 4, No. 2). Hal. 345-357.
- Suyati, Sri. (2013). "Persepsi Wajib Pajak dan Pelaksanaan *Self Assessment System* Dengan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Perseorangan pada Kantor Pelayanan Pajak Semarang Barat". Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen. (Vol. 28, No. 22, Juli). Hal. 104-116.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009.
- Waluyo. (2011). "Perpajakan Indonesia Buku 1 Edisi 10". Jakarta : Salemba Empat.